

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN *EARNING*
TERHADAP *SURVIVAL PROFITABILITAS* PERBANKAN NASIONAL INDONESIA
PERIODE 2017-2020**

Ajeng Widyaningrum Putri, Priscilla Uning, Retnoning Ambarwati
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wijaya Mulya Surakarta
Email : ajengwidyaningrumputri@gmail.com priscillauning2@gmail.com
retnoning.ambar72@gmail.com

Abstract

This research analyzes the Effect of Capital Structure, Liquidity and Earning to Survival Profitability Indonesian National Banking Period 2017-2020. The purpose of this research is to analyze the influence of Capital Structure, Liquidity, and Earning to Survival Profitability Indonesian National Banking. The formulation of the problem in this study is which factors influence between capital structure, liquidity and Earning to Survival Profitability in Indonesian National Banking?. Sampling using purposive sampling method as many as 25 National Banking. The method used in this study uses classical assumption analysis, multiple linear regression analysis, t test, f test, and analysis of the coefficient of determination. The results of this study state that partially Capital Structure has no significant effect on Survival Profitability Indonesian National Banking, Liquidity partially has a significant effect on Survival Profitability Indonesian National Banking, Earning partially significant effect on Survival Profitability Indonesian National Banking.

Keywords : *Capital Structure, Liquidity, Earnings, and Survival Profitability.*

1. PENDAHULUAN

Perbankan adalah industri keuangan yang berfungsi menghimpun dana yang kurang produktif (idle fund) dari masyarakat dan menyalurkannya menjadi kredit bagi dunia usaha. Dengan peranannya yang dikenal dengan sebutan fungsi intermediasi keuangan tersebut, perbankan menjadi salah satu mata rantai dalam sistem keuangan suatu negara. Sebagai lembaga keuangan dengan kemampuan utama melaksanakan intermediasi keuangan menjadikan perbankan dapat disebut sebagai salah satu industri yang mampu untuk merubah tabungan menjadi investasi.

Dengan fungsinya yang strategis tersebut, tidak heran apabila perbankan mendapat perhatian yang besar dari pemerintah karena perbankan adalah bisnis yang sarat dengan risiko dan kegagalan yang terjadi pada sistem perbankan bisa memberi dampak yang fatal pada perekonomian secara menyeluruh (disebut sebagai risiko sistemik).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat laba perusahaan adalah rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2016 : 196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Ahmad (2016) menyatakan bahwa Profitabilitas dan likuiditas adalah dua variabel penting yang akan memberikan informasi mengenai kinerja dari keberadaan banyak bisnis / perusahaan. Untuk ketahanan (*survival*) jangka panjang dan pertumbuhan yang sehat keduanya,

yaitu profitabilitas dan likuiditas harus berjalan / bergerak maju / meningkat secara paralel satu sama lain. Profitabilitas adalah salah satu tujuan utama keberhasilan kebanyakan setiap bisnis atau perusahaan. Tanpa menjadi untung (*profitable*) tidaklah mungkin untuk sebuah perusahaan untuk bertahan (*survive*) dan perusahaan akan susah untuk tumbuh (*growth*).

Faktor yang penting untuk dipahami mengenai profitabilitas adalah struktur modal. Harmono (2011 : 137) menyatakan “ teori struktur modal berkenaan dengan bagaimana modal dialokasikan dalam aktiva riil perusahaan dengan cara menentukan struktur modal antara modal hutang dan modal sendiri”. Struktur modal ditunjukkan oleh perimbangan pembelanjaan jangka panjang yaitu perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri diluar utang jangka pendek. Modal sendiri tersebut termasuk dalam modal saham biasa dan laba ditahan (Sartono, 2000:221).

NIM (*Net Interest Margin*) merupakan indikator untuk menunjukkan tingkat efisiensi operasional suatu bank atas pengelolaan aktiva produktif atau Earning Assets (Adapsi Siamat, 2005) . Taswan (2010) mengatakan bahwa NIM yang tinggi dapat dimaknai bahwa biaya intermediasi atas aktiva produktif yang dimiliki bank relatif tinggi.

Perumusan masalah dalam penelitian ini Manakah faktor yang berpengaruh diantara Struktur Modal, Likuiditas dan *Earning* terhadap *Survival Profitabilitas* pada Perbankan Nasional Indonesia. Sedangkan Tujuannya untuk mengetahui Manakah faktor yang berpengaruh diantara Struktur Modal, Likuiditas dan *Earning* terhadap *Survival Profitabilitas* pada Perbankan Nasional Indonesia.

Manfaat Penelitian ini terdapat manfaat bagi perbankan yaitu, untuk membantu manajemen membuat evaluasi tentang hasil-hasil operasional perbankan, dalam mengambil keputusan sehubungan dengan tingkat *Survival Profitabilitas* bank, Manfaat Praktis Bagi Peneliti, untuk memberikan tambahan pengetahuan dan menguji pengetahuan yang telah didapat saat kuliah untuk dapat diaplikasikan dalam menyusun penelitian dan mengolah data yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan, sedangkan Bagi Pihak Lain penelitian ini dapat dipakai sebagai kebijakan sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi penelitian sejenis dalam mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi *Survival Profitabilitas* pada Perbankan Nasional Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Struktur Modal (X_1)

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Irham Fahmi, 2017: 179). Variabel struktur modal diukur dengan menggunakan tiga indikator, yaitu *leverage*, *debt to equity*, dan *collateralizable assets*. Dalam penelitian ini debt ratio diukur melalui rumus (Sheikh and Wang, 2011) :

$$\text{Struktur Modal (Debt Ratio)} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total Asset}}$$

2. Likuiditas (X_2)

Likuiditas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk dapat membayar hutang-hutangnya yang telah jatuh tempo (Kasmir, 2013). Likuiditas suatu perusahaan dapat diketahui dari necara atau laporan keuangan yaitu dengan membandingkan jumlah aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*), hasil perbandingan tersebut ialah apa yang disebut sebagai *current ratio*. Tingkat likuiditas dapat dihitung dengan diformula sebagai berikut (Riyanto , 2001) :

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

3. Earning (X₃)

Rentabilitas didefinisikan secara operasional sebagai tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank digunakan untuk melihat kemampuan bank dalam menciptakan laba (Kasmir, 2008 : 274 dikutip kembali oleh Rofiqoh dan Purwohandoko, 2014). Dalam penelitian ini rentabilitas akan diukur oleh NIM (*Net Interest Margin*). NIM merupakan pengukuran tingkat pencapaian earning yang diformulasikan sebagai berikut : (Rofiqoh dan Purwohandoko , 2014)

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-Rata Aktiva Bersih}}$$

4. Survival Profitabilitas (Y)

Secara Operasional *Survival Profitabilitas* dalam penelitian ini didefinisikan sebagai tingkat daya tahan hidup yang semakin berkembang dalam pencapaian laba. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat melalui rasio-rasio profitabilitas seperti *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Return on Investment (ROI)*. Rasio profitabilitas yang berfungsi dan sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau return saham adalah ROA atau ROI. *Survival Profitabilitas* di proksikan dengan ukuran tingkat ROE yang dirumuskan :

$$\text{Survival Profitabilitas} = \frac{\pi_1 - \pi_{t-1}}{\pi_{t-1}}$$

Penelitian Terdahulu

Tabel 1
Ringkasan Terdahulu

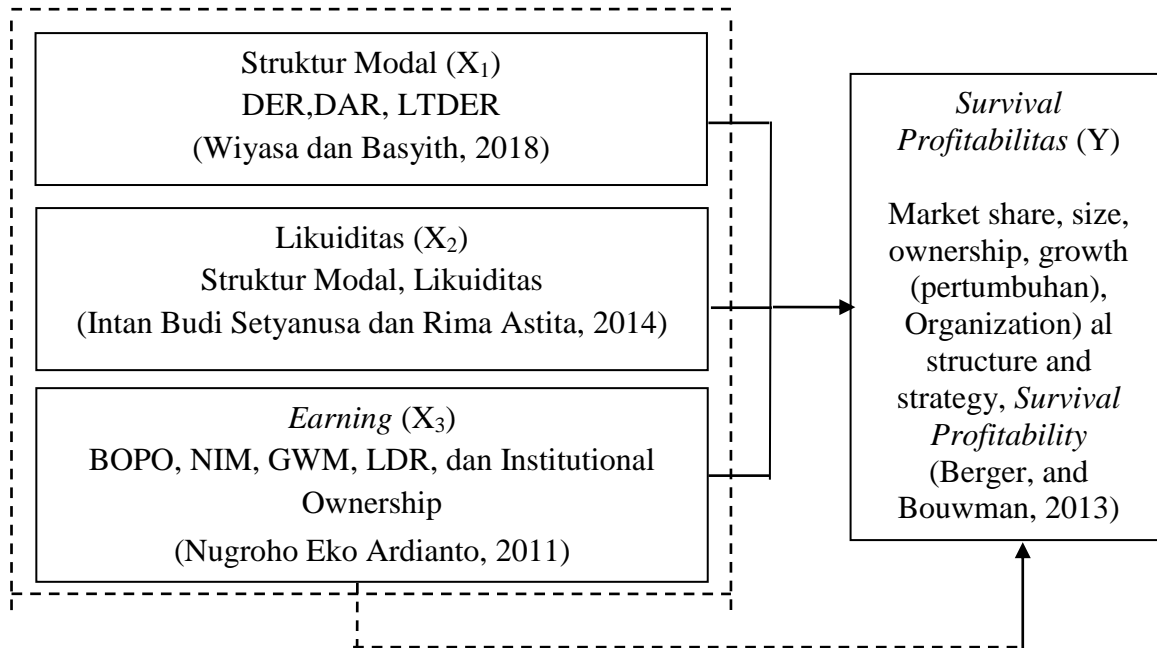
No	Judul, Nama Peneliti, dan Tahun Literatur	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh variabel BOPO, NIM, GWM, LDR, dan Institutional Ownership terhadap Profitabilitas (ROE) (Nugroho Eko Ardianto, 2011)	1.)BOPO 2.) NIM 3.) GWM 4.)LDR 5.) <i>Institutional Ownership</i> 6.) Profitabilitas (ROE)	1.) LDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE 2.) BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE 3.)NIM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE

...

2.	<i>How does Capital affect bank performance during financial crises?</i> (Berger, and Bouwman, 2013)	1.) <i>Market share</i> 2.) <i>Ownership</i> 3.) <i>Growth</i> (pertumbuhan) 4.) <i>Structure and strategy</i> 5.) <i>Survival Profitability</i>	1.) <i>Capital</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>Survival Profitabilitas</i>
3.	Pengaruh Likuiditas dan struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan manufaktur Sektor Food & Beverage yang terdaftar di BEI periode 2007-2012) (Intan Budi Setyanusa dan Rima Astita, 2014)	1.) Likuiditas 2.) Struktur Modal 3.) Profitabilitas	1.) Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas 2.) Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
4.	<i>The Impact of Capital Structure on Profitability in the Telecommunicati on Industry Listed on the Indonesian Stock Exchange. Advances in Economics, Business and Management Research, volume 117.</i> (Wiyasa dan Basyith, 2018)	1.) <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) 2.) <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) 3.) <i>Long term debt to equity ratio</i> (LTDER) 4.) Profitabilitas (ROE)	1.) Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Kerangka Pikir

Untuk memudahkan pemahaman persoalan yang sedang diteliti, diperlukan skema kerangka pemikiran yang dapat mempermudah dalam pemecahan masalah. Adapun skema dalam kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka Pikir Penelitian

Hipotesis

H₁ : Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap *Survival Profitabilitas* pada Perbankan Nasional Indonesia yang terdaftar di BEI .

H₂ : Likuiditas berpengaruh terhadap *Survival Profitabilitas* pada Perbankan Nasional Indonesia yang terdaftar di BEI .

H₃ : *Earning* berpengaruh terhadap *Survival Profitabilitas* pada Perbankan Nasional Indonesia yang terdaftar di BEI .

H₄ : Struktur Modal , Likuiditas , dan *Earning* secara bersama – sama berpengaruh terhadap *Survival Profitabilitas* pada Perbankan Nasional Indonesia yang terdaftar di BEI.

H₅ : Faktor *Earning* merupakan faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap *Survival Profitabilitas* pada Perbankan Nasional Indonesia yang terdaftar di BEI.

3. METODE PENELITIAN

Uraian ruang lingkup penelitian ini mengarah pada bidang Manajemen Keuangan dengan memberikan tekanan pembahasan tentang bagaimana tingkat *Survival Profitabilitas* bank dengan memperhatikan faktor – faktor Struktur Modal, Likuiditas dan *Earning* pada Perbankan Nasional Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Perbankan Nasional Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Dalam penelitian ini penulis mengambil data sekunder berupa Data Keuangan Perbankan Nasional Indonesia Tahun 2017-2020 dengan waktu penelitian selama 3 bulan sejak bulan Oktober sampai bulan Desember 2022.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan Nasional Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dan dipublikasikan dalam Indonesian *Capital Market Directory* (ICMD). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang gopublic yang mempunyai laporan keuangan dan data yang diperlukan secara lengkap selama tahun 2017-2020. Adapun jumlah data sampel yang diperoleh adalah sebanyak 25 dalam kurun waktu 4 (empat) tahun sehingga tersedia 100 data.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik metode *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data berupa pengumpulan laporan keuangan Perusahaan Perbankan Nasional Indonesia sebanyak 25 dalam kurun waktu 4 (empat) tahun sehingga tersedia 100 data. Uji persyaratan instrumen menggunakan uji asumsi klasik, metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dan hipotesis menggunakan uji t dan uji f. Data diolah menggunakan Program SPSS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Sampai saat ini roda perekonomian tidak dapat dipisahkan dari dunia perbankan. Perbankan Indonesia harus tetap bertahan terhadap kondisi perekonomian global yang menantang. Pendapatan yang stabil, provisi mencukupi dan permodalan, faktor tersebut membuat perlindungan bagi perbankan terhadap tantangan - tantangan. Krisis keuangan global semakin terasa, hal tersebut terlihat dari berkurangnya keketatan likuiditas perbankan dan tumbuhnya total kredit perbankan. Perekonomian Indonesia masih mengalami pasang - surut, sehingga pemerintah melakukan kebijakan deregulasi dan debirokratisasi yang dijalankan secara bertahap pada sektor keuangan dan perekonomian. Salah satu maksud dari kebijakan deregulasi dan debirokratisasi adalah upaya untuk membangun suatu sistem perbankan yang sehat, efisien, dan tangguh.

Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini grafik plot normal untuk pengujian normalitas antara Struktur Modal, Likuiditas dan *Earning* pengaruhnya terhadap *Survival Profitabilitas* menunjukkan penyebaran plot berada di sepanjang garis 45⁰, artinya bahwa sebaran data dikatakan mengumpul di sekeliling garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa persyaratan normalitas dapat di penuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
StrukturModal_X1	,986	1,014
Likuiditas_X2	,997	1,003
Earning_X3	,987	1,013

a. Dependent Variable: SurvivalProfitabilitas_Y

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel koefisien di atas menunjukkan bahwa Struktur Modal, Likuiditas, dan *Earning* pengaruhnya terhadap *Survival Profitabilitas* nilai toleransi lebih besar dari nilai default yang ditentukan sebesar 0,10. Sedangkan untuk nilai VIF juga menunjukkan di atas

angka 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah memenuhi persyaratan ambang toleransi dan nilai VIF, artinya bahwa Struktur Modal, Likuiditas, dan *Earning* pengaruhnya terhadap *Survival Profitabilitas* tidak terjadi problem multikolinieritas, sehingga dapat dilakukan pada pengujian selanjutnya.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011).

Berdasarkan scatterplot pada penelitian ini, data tersebar secara acak dan membentuk pola tertentu dengan titik – titik tersebar di atas dan bawah sumbu x = 0 dan di kanan dan kiri sumbu y – 0, sehingga terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

dU	DW	4-Du	Kesimpulan
1,613	2,171	2,387	Tidak terdapat autokorelasi

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 3 diatas, Nilai Durbin Watson penelitian ini adalah 2,171 . Karena D – W model berada di antara D – W tabel yaitu dU = 2,171 dan 4 – dU = 2,387 dengan n = 100 dan k = 3. Maka tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,902	,714		1,263	,886
StrukturModal_X1	,321	,855	,038	,376	,708
Likuiditas_X2	1,066	,571	,039	1,866	,001
Earning_X3	1,234	,728	,171	1,695	,003

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 4, maka model persamaan Regresi Linier Berganda (Unstandardized) yang dapat dituliskan adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,902 + 0,321 X_1 + 1,066 X_2 + 1,234 X_3 + e$$

Dari hasil persamaan tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai konstanta / intersep (a) 0,902 yang menunjukkan bahwa *Survival Profitabilitas* pada 25 Perbankan Nasional Indonesia yang terdaftar di BEI adalah 0,902 dengan asumsi tidak ada variabel lain yang mempengaruhi besar kecilnya *Survival Profitabilitas*.

Nilai koefisien regresi untuk variabel Struktur Modal (X_1) adalah 0,321 berarti jika (Struktur Modal) berubah (naik) satu satuan maka Y (*Survival Profitabilitas*) akan berubah

sebesar 0,321 dengan anggapan X_2 (Likuiditas) dan X_3 (*Earning*) tetap. Ini berarti bila Struktur Modal semakin tinggi maka *Survival Profitabilitas* akan semakin meningkat.

Nilai koefisien regresi untuk variabel Likuiditas 1,006, berarti jika X_2 (Likuiditas) berubah (naik) satu satuan maka Y (*Survival Profitabilitas*) akan berubah sebesar 1,006 dengan anggapan X_1 (Struktur Modal) dan X_3 (*Earning*) tetap. Ini berarti bila Likuiditas semakin tinggi maka *Survival Profitabilitas* akan semakin meningkat.

Nilai koefisien regresi untuk variabel *Earning* (X_3) adalah 1,234 berarti jika *Earning* berubah (naik) satu satuan maka Y (*Survival Profitabilitas*) akan berubah sebesar 1,234 dengan anggapan X_1 (Struktur Modal) dan X_2 (Likuiditas) tetap. Ini berarti bila *Earning* semakin tinggi maka *Survival Profitabilitas* akan semakin meningkat, begitu pula sebaliknya.

3. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Tabel 5
Hasil Koefisien Regresi (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,902	,714		1,263	,886
StrukturModal_X1	,321	,855	,038	,376	,708
Likuiditas_X2	1,066	,571	,039	1,866	,001
Earning_X3	1,234	,728	,171	1,695	,003

Sumber : Data sekunder yang diolah

Hasil uji hipotesis t pada tabel 5, masing-masing variabel Struktur Modal (X_1), Likuiditas (X_2), *Earning* (X_3) dengan variabel terikat *Survival Profitabilitas* (Y) secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji analisis Struktur Modal terhadap *Survival Profitabilitas*
Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 5, menunjukkan nilai t_{tabel} variabel Struktur Modal sebesar $1,66088 > t_{\text{hitung}} 0,376$ dengan signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis satu (H_1) ditolak, karena hasil tidak sesuai dengan pernyataan Hipotesis satu yaitu Struktur Modal berpengaruh terhadap *Survival Profitabilitas* pada Perbankan Nasional Indonesia yang terdaftar di BEI.
2. Uji analisis Likuiditas terhadap *Survival Profitabilitas*
Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 5, menunjukkan nilai t_{hitung} variabel Likuiditas sebesar $1,866 > t_{\text{tabel}} = 1,66088$ dengan signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis satu (H_2) diterima, karena hasil sudah sesuai dengan pernyataan Hipotesis dua yaitu, Likuiditas berpengaruh terhadap *Survival Profitabilitas* pada Perbankan Nasional Indonesia yang terdaftar di BEI.
3. Uji analisis *Earning* terhadap *Survival Profitabilitas*
Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 5, menunjukkan nilai t_{hitung} variabel *Earning* sebesar $1,695 > t_{\text{tabel}} = 1,66088$ dengan signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis satu (H_3) diterima, karena hasil sudah sesuai dengan pernyataan Hipotesis tiga yaitu *Earning* berpengaruh terhadap *Survival Profitabilitas* pada Perbankan Nasional Indonesia yang terdaftar di BEI.

4. Uji F (Koefisien Regresi Secara Simultan)

Tabel 6
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,992	3	5,330	2,703	,003 ^a
	Residual	189,314	96	1,973		
	Total	195,406	99			

a. Predictors: (Constant), Earning_X3, Likuiditas_X2, StrukturModal_X1

b. Dependent Variable: SurvivalProfitabilitas_Y

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil pada tabel 6 Hipotesis a diterima dan Ho ditolak karena berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 2,703 > F_{tabel} sebesar 2,70. Hal ini juga didukung dengan tingkat signifikan Uji F 3% < dari tingkat alfa 5%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal (X_1), Likuiditas (X_2), *Earning* (X_3), secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Survival profitabilitas* (Y). Hal ini juga berarti bahwa model regresi yang digunakan adalah signifikan.

5. Uji Faktor Dominan diantara Struktur Modal, Likuiditas, dan Earning pengaruhnya terhadap Survival Profitabilitas

Tabel 7
Coefficients^a Standardized

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	,902	,714	
	StrukturModal_X1	,321	,855	,038
	Likuiditas_X2	1,066	,571	,039
	Earning_X3	1,234	,728	,171

: Data

Sumber

sekunder yang diolah

Dapat diketahui bahwa Faktor Dominan diantara Struktur Modal, Likuiditas, dan *Earning* Pengaruhnya Terhadap *Survival Profitabilitas* ditentukan oleh faktor dominasi Struktur Modal. Maka hipotesis ini ditolak. Sehingga dari hasil penelitian ini diperoleh Struktur Modal bukan merupakan faktor yang paling dominan diantara Struktur Modal, Likuiditas dan *Earning* pengaruhnya terhadap *Survival Profitabilitas* pada Perbankan Nasional Indonesia yang terdaftar di BEI. Dengan demikian *Coefficients Standardized* menunjukkan masing-masing variabel berturut – turut yang mempengaruhi *Survival Profitabilitas* dengan kontribusi masing-masing Struktur Modal 0,038 , Likuiditas 0,039 , dan *Earning* sebesar 0,171 dalam pengaruhnya terhadap *Survival Profitabilitas* nilai B_3 (0,171) > B_2 (0,039) > B_1 (0,038).

6. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8
Hasil Uji Statistik Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,858 ^a	,736	,680	1084,99862

Sumber : Data sekunder yang diolah

Perhitungan Koefisien Determinasi (R²) yang terdapat pada tabel 8 digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel – variabel independen mempengaruhi variabel dependen . Dari hasil olah SPSS seperti yang terdapat dalam tabel 7 diperoleh hasil Adjusted R Square R² = 0,680 (68 %). Ini berarti bahwa besarnya sumbangan atau kontribusi perubahan Y yang benar benar disebabkan oleh variabel – variabel independen sebesar 68 % , berarti pula bahwa variasi variabel – variabel independen sebesar 68 % memberikan pengaruh variasi terhadap *Survival Profitabilitas* sedangkan sebesar 32 % dari faktor faktor diluar Struktur Modal, Likuiditas, dan *Earning*.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. **Pengaruh antara Struktur Modal (X₁) dengan *Survival Profitabilitas* (Y)**
Berdasarkan hasil Penelitian, menunjukkan nilai t_{tabel} variabel Struktur Modal sebesar 1,66088 > t_{hitung} 0,376 dengan signifikansi 0,05 , sehingga hasil keputusannya adalah menolak Hipotesis nol (Ho) dan menerima Hipotesis alternative (Ha). Dapat diartikan Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *Survival Profitabilitas*. Dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis Satu (H₁) ditolak.**
2. **Pengaruh antara Likuiditas (X₂) dengan *Survival Profitabilitas* (Y)**
Berdasarkan hasil Penelitian, menunjukkan nilai t_{hitung} variabel Likuiditas sebesar 1,866 > t_{tabel} 1,66088 dengan signifikansi 0,05, sehingga hasil keputusannya adalah menolak Hipotesis nol (Ho) dan menerima Hipotesis alternative (Ha). Dapat diartikan Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap *Survival Profitabilitas*. Dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis Dua (H₂) diterima.**
3. **Pengaruh antara *Earning* (X₃) dengan *Survival Profitabilitas* (Y)**
Berdasarkan hasil Penelitian, menunjukkan nilai t_{hitung} variable *Earning* sebesar 1,695 > t_{tabel} 1,66088 dengan signifikansi 0,05, sehingga hasil keputusannya adalah menolak Hipotesis nol (Ho) dan menerima Hipotesis alternative (Ha). Dapat diartikan *Earning* berpengaruh secara signifikan terhadap *Survival Profitabilitas*. Dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis Tiga (H₃) diterima.**
4. **Pengaruh Struktur Modal (X₁), Likuiditas (X₂), *Earning* (X₃) terhadap *Survival Profitabilitas* (Y)**

Berdasarkan hasil Penelitian, diketahui bahwa F_{hitung} sebesar $2,703 > F_{tabel}$ sebesar $2,70$. Hal ini juga didukung dengan tingkat signifikan Uji F $3\% <$ dari tingkat alfa 5% . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal (X_1), Likuiditas (X_2), *Earning* (X_3), secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Survival Profitabilitas* (Y). Dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis Empat (H_4) diterima.**

5. Faktor dominan antara pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Earning terhadap *Survival Profitabilitas*

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa *Coefficients Standardized* menunjukkan masing – masing variabel berturut – turut yang mempengaruhi *Survival Profitabilitas* dengan kontribusi masing masing *Earning* $0,171$, Likuiditas $0,039$, dan Struktur Modal $0,038$ mempengaruhi *Survival Profitabilitas* dengan nilai $B_3 (0,171) > B_2 (0,039) > B_1 (0,038)$. Dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis Lima (H_5) ditolak.**

6. R squared (koefisien determinasi)

Berdasarkan hasil Penelitian, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) dapat dilihat adanya pengaruh yang tinggi atau kuat antara Struktur Modal, Likuiditas, dan *Earning* terhadap *Survival Profitabilitas* sebesar **0,680 atau 68%**. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel Struktur Modal, Likuiditas, dan *Earning* dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap *Survival Profitabilitas*, sedangkan sisanya adalah sebanyak **32%** dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel yang lain.

Saran

Adapun saran – saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini bagi pihak Perbankan Nasional Indonesia sebagai berikut :

1. Pada Perbankan Nasional Indonesia agar dapat meningkatkan *Survival Profitabilitas* setiap tahunnya dengan menambah Struktur Modal dan bentuk kredit sehingga akan menyalurkan kepada masyarakat dalam meningkatkan laba bagi perbankan dan akan meningkatkan *Survival Profitabilitas* (daya tahan Profitabilitas).
2. Bagi pihak Perbankan Nasional Indonesia hendaknya meningkatkan manajemen pelaporan keuangan dengan cara melaporkan semua data dan informasi keuangannya kepada Bursa Efek Indonesia sebagai bentuk akuntabilitas perbankan kepada publik.
3. Hasil penelitian menghasilkan nilai Adjusted R^2 sebesar $0,68$ atau dalam prosen 68% , diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, sebaiknya menggunakan variabel yang lebih banyak diluar variabel dalam penelitian ini dan juga menambah waktu pengamatan yang lebih lama sehingga dapat memperluas penelitian dan hasil penelitian diharapkan lebih baik dan akurat. Kesempatan variabel lain dalam penelitian sejenis masih terbuka 32% .

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Semarang, U. N. (2011). *Dan Non Performing Loan Terhadap Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2007-2010*.
- Arbia, N. N. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Indonesia. *Ekonomi Bisnis*, *23*(1), 35.
- Damayanti, N. P. D., & Dana, I. M. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *6*(10), 5775–5803.

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/33110>.

Darmawan, F. (2020). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.

Faathir, M. A. H. (2018). *Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas*.

Favianto, N. B. (2012). *Pengaruh Size of Firm, Growth of Firm dan Profitability Terhadap Struktur Modal (Pada Bidang Manufaktur 2010-2012 di BEI)*.

Fernandes, Y. D., & Marlius, D. (2018). Peranan Customer Service Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Nasabah Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Utama Padang.

Fitriana, A. I. (2021). BAB 2 JENIS BANK. *BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA*, 20.

Hakim, A. F., Kusuma, A. R., & Rande, S. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kutai Timur. *Administrative Reform*, 1(1), 43–55.

Haras, L., Monoarfa, M. A. S., & Dungga, M. F. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 44–53.
<https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14233>

Hartono. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 3(1), 13–24

<https://amp.kontan.co.id/news/rasio-profitabilitas-bank-menengah-mengalami-penurunan>

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190111190636-17-50295/ojk-2018-likuiditas-ketat-namun-tetap-terjaga>

https://journalofbusiness.org/index.php/GJMBR/article/view/1910/7-A-Study-of-Relationship_JATS_NLM_xml

Ii, B. A. B., & Tbk, P. (2014). *TINJAUAN PUSTAKA 1 . 1 Penelitian Terdahulu Penelitian terdahulu yang melatar belakangi penelitian penelitian yang dilakukan oleh : Penelitian Terdahulu*. 1–24.

Junaidi, R., Susanti, F., Tinggi, S., Eknomi, I., & Kbp, ". (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Uptd Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Manajemen Dan Informasi*, 2(3), 13.

Kasmir. (2002). *Manajemn Perbankan*. 2.

Khoiriyah, N. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai

- Perusahaan dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Pemoderasi. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5(2), 20.
- Kusmiati, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada PT Unilever Indonesia, Tbk.). *Skripsi*, 50. [http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/1022%0Ahttp://repositori.unsil.ac.id/1022/6/BAB II.p](http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/1022%0Ahttp://repositori.unsil.ac.id/1022/6/BAB%20II.p)
- Lubis, I. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan*. USUpress.
- M Nurlina. (2020). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 2(2004), 6–2
- Muttaqin, I., & Yulianti, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh*, 8(1). <https://doi.org/10.37598/jimma.v8i1.963>
- Natalia, & Jonnardi. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(3), 1122–1130. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.19744>
- PARDEDE, N. (2019). *PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW (TIM AHLI) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TYPE GROUP INVESTIGATION (GI) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA PADA MATERI BANK DI KELAS X MA SYEKH AHMAD BASYIR PARSARIRAN Vol. 2 No. 2 Mei 2019*, 2, 36-40.
- Pendidikan, P., Akuntansi, P., & Maranatha, U. K. (2012). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 17 No. 1 Desember 2014*, 17(1), 1–11.
- PERMATASARI, A. D. (2012). *ANALISIS PENGARUH CAR, LDR, NIM, NPL, BOPO, GWM, dan INSTITUTIONAL OWNERSHIP TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Go Public di Indonesia Periode 2009-2011)*.
- Santika, R. B., & Sudiyatno, B. (2011). Menentukan struktur modal perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 172–182.
- Saroinsong, A. N. (2014). Fungsi bank dalam sistem penyaluran kredit perbankan. *Lex Privatum*, 2(3).
- TIM STIE Wijaya Mulya Surakarta. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi STIE Wijaya Mulya Surakarta*
- Trisela, I. P., & Pristiana, U. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018. *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(2), 83–106. <https://doi.org/10.30996/jem17.v5i2.4610>.